

### BAB III

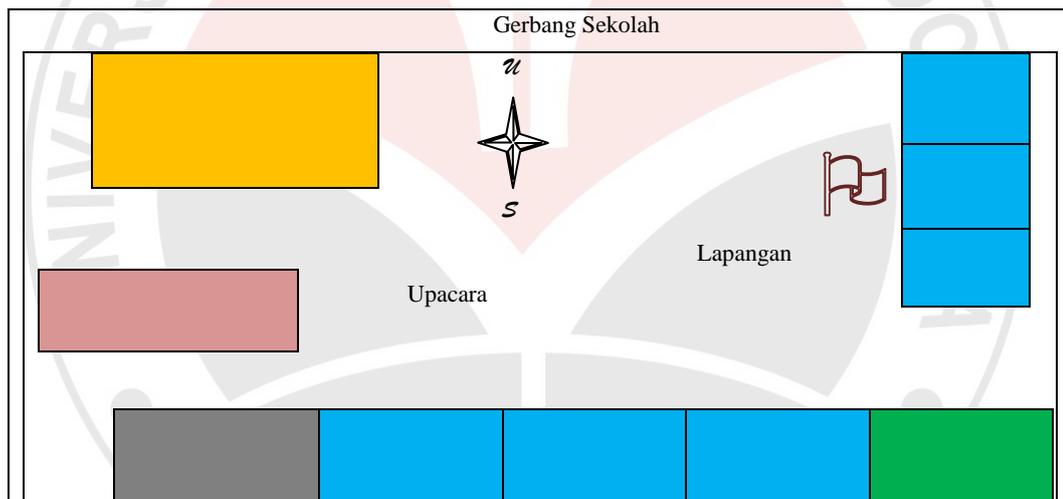
## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian adalah SD Negeri 6 Arjawinangun Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang beralamat di jalan Ki Manten Desa Arjawinangun Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar. 3.1**  
**Denah Lokasi SDN 6 Arjawinangun**



**Keterangan Gambar :**

	Ruang Kelas I s.d VI
	Ruang Kepala Sekolah
	Ruang Guru
	Ruang Perpustakaan
	Ruang WC

Penulis memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Penulis merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah tersebut, sehingga penulis memahami kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta proses pembelajaran yang berlangsung.
- b. Penulis berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa khususnya gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi alat cakram.
- c. Penulis ingin meningkatkan kompetensi serta profesionalisme sebagai seorang guru.

Berikut ini digambarkan kondisi guru dan SDN 6 Arjawinangun Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang dijadikan lokasi penelitian tentang meningkatkan gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi alat cakram yang terbuat dari kayu dan selang air.

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Guru SDN 6 Arjawinangun**

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol	Ket
1	<b>DRAPUJAWATI, S.Pd</b>	19641103 199003 2 006	Kepala Sekolah	IV a	
2	<b>Hj. ELY RAKHMAWATI, S.Pd.SD</b>	19580619 198201 2 002	Guru Kelas	IV a	
3	<b>SUNARTI, S.Pd.SD</b>	19620415 198305 2 009	Guru Kelas	IV a	
4	<b>SITI NURHAYATI, S.Pd.I</b>	19630123 198412 2 003	Guru PAI	IV a	
5	<b>RASIMA</b>	19690220 200801 1 003	Guru Penjas	II b	
6	<b>ICHMARUTO</b>	19690301 200801 1 011	Guru Kelas	II b	
7	<b>HENI YULIARTI</b>	19710730 200801 2 003	Guru Kelas	II b	
8	<b>SUPRIYADI, S.Pd.SD</b>	-	Guru Kelas	-	
9	<b>IKA KARTIKA SUMINAR</b>	-	Guru Mulok	-	
10	<b>IIN FADILAH, S.Pd.SD</b>	-	Guru Kelas	-	
11	<b>MAKHRUS</b>	19660820 199003 1 008	Penjaga	II d	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik di SDN 6 Arjawinangun sudah sarjana S1, hanya 4 orang guru yang masih berpendidikan SPG/SGO atau SMA sederajat, namun saat ini sedang menempuh pendidikan S1.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Jumlah Siswa SDN 6 Arjawinangun**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	14	22	36
2.	II	20	17	37
3.	III	19	11	30
4.	IV	24	11	35
5.	V	18	21	39
6.	VI	30	19	49
Jumlah		125	101	226

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yang dimulai pada bulan Pebruari 2013 sampai dengan bulan Mei 2013. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Pebruari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal	■	■	■	■												
2.	Seminar Proposal					■											
3.	Penyempurnaan Proposal						■	■	■	■	■	■	■				
4.	Pelaksanaan Penelitian												■				
5.	Tindakan Siklus I													■			
6.	Tindakan Siklus II														■		
7.	Tindakan Siklus III															■	
8.	Pengolahan data dan analisis data													■	■		
9.	Penyusunan dan revisi laporan penelitian															■	■
10.	Pertanggungjawaban laporan															■	■

## B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI SDN 6 Arjawinangun Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang berjumlah 49

siswa terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 30 orang siswa laki-laki (data terlampir). Kebanyakan dari mereka adalah asli penduduk daerah itu. Latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua kebanyakan sebagai pedagang dan petani, dengan latar belakang pendidikan kebanyakan hanya tamatan SD/SMP.

Peneliti memilih kelas VI sebagai objek dari penelitian, karena selain dengan permasalahan dalam pemahaman materi juga ingin mencoba meningkatkan prestasi olahraga khususnya lempar cakram dimana atlet dalam lomba tingkat sekolah dasar maupun kompetisi banyak berasal dari kelas VI.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Kemis (Wiriadmadja, 2005: 11) penelitian tindakan adalah:

Sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

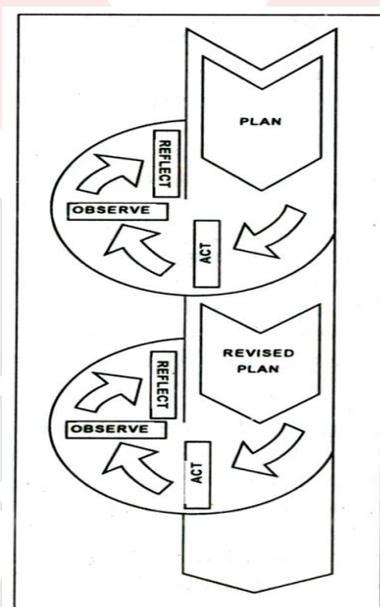
Sedangkan menurut Suherman (2012: 59) Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan "suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional."

Berdasarkan pendapat tersebut maka PTK menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera dikaji dan ditindaklanjuti secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif. Kaitannya dengan pembelajaran lari estafet, metode PTK ini sangat tepat digunakan karena dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran secara langsung dengan tetap memprioritaskan peran profesionalisme guru dalam kaitannya dengan refleksi diri terhadap kinerja dan aktivitas mengajarnya. Dalam hal ini guru memiliki wewenang yang luas (otonom) dalam melaksanakan tindakan-tindakannya selama proses pembelajaran

## 2. Desain Penelitian

Menurut Suherman (2012: 62) sekurang-kurangnya ada empat model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikenal, yaitu: “model yang dikembangkan oleh Ebbut (1985), Kemiss dan Taggart (1988), Elliot (1991), dan Mckernan (1991). Dari keempat model tersebut, nampaknya model Kemmis dan Mc taggart tidak terlalu sulit untuk dilakukan”.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka desain penelitian tindakan ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66). Dengan sistem model spiral refleksi yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan. Model spiral itu tertera pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3.2**

### **Model Spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66)**

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu *plan* (perencanaan) tindakan, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, siapa dan bagaimana tindakan penggunaan metode eksperimen tersebut dilakukan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara pihak yang melakukan tindakan (*observer*) dan pihak yang mengamati proses (peneliti) jalannya tindakan.

Tahap kedua dalam tindakan ini yaitu pelaksanaan tindakan (*action*) yang merupakan implementasi isi rancangan. Dalam hal ini tentu saja penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran penjas.

Tahap ketiga yaitu pengamatan (*observation*), observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan yaitu pada saat penerapan pembelajaran perubahan ketinggian sasaran Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bakal untuk perbaikan data siklus berikutnya.

Tahap keempat adalah kegiatan *reflection* (refleksi) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat) guna menyempurnakan tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah keempat, kemudian kembali lagi ke pertama dan seterusnya. Jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi untuk melakukan evaluasi.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penyusunan prosedur yang akan dilakukan sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam dua atau tiga siklus (tergantung keberhasilan).

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif, misalnya antara guru dengan peneliti untuk membicarakan tentang pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan tindakan. Adapun perencanaan tindakan ini meliputi :

- a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SDN 6 Arjawinangun Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon untuk mengadakan penelitian.
- b. Melakukan penelitian awal (observasi dan wawancara) untuk mengetahui permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran.
- d. Menyusun rancangan tindakan
- e. Mempersiapkan alat peraga dan bahan untuk melakukan pembelajaran.
- f. Menyusun lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran (kinerja guru dan aktivitas siswa)
- g. Menyusun alat penilaian berupa tes penilaian bagi siswa untuk melihat perubahan peningkatan hasil belajar.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang kemudian akan diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan tiga siklus dimana siklus sebelumnya yang akan dirasakan belum berhasil.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Awal:**

- (1) Apersepsi dengan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- (2) Siswa melakukan pemanasan lari keliling lapangan dan senam

### **b. Kegiatan Inti:**

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (2) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara melakukan lempar cakram dengan modifikasi alat cakram dari kayu dan selang air.

- (3) Siswa melakukan lempar cakram dengan modifikasi alat cakram sesuai dengan petunjuk guru.
- (4) Guru memberi koreksi tentang kesalahan tugas gerak yang dilakukan siswa secara individu maupun klasikal.
- (5) Melaksanakan tes lempar cakram.

**c. Kegiatan Akhir:**

- (1) Siswa melakukan penenangan dengan cara duduk-duduk santai sambil mendengarkan guru mengenai kesimpulan materi pembelajaran.
- (2) Guru memberikan koreksi secara klasikal tentang kesalahan gerak yang dilakukan siswa.
- (3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih di rumah sebagai tindak lanjut

**3. Tahap Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan, yaitu saat tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar instrument penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, Lembar instrumen kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, wawancara siswa dan guru yang kesemuanya dapat memberikan masukan tentang tindakan yang akan dilakukan di lapangan. Lembar observasi tersebut dapat dilihat pada subbab instrumen penelitian.

**4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan (siklus 1, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terkait) guna memberikan masukan untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus-siklus berikutnya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Format Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan baik langsung maupun tidak langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kinerja guru pada saat pembelajaran perubahan ketinggian sasaran Alat untuk mengumpulkan datanya berupa pedoman observasi yang terdiri dari:

#### a. Lembar/Instrumen Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

Instrumen perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Perencanaan Pembelajaran (IPKG 1)**

NO	Komponen Rencana Pembelajaran	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
<b>A</b>	<b>MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>					
	1 Merumuskan tujuan pembelajaran					
	2 Kejelasan rumusan					
	3 Kejelasan cakupan rumusan					
	4 Kesesuaian dengan kompetensi dasar					
	Jumlah					
	Rata-rata					
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>					
	1 Menggambarkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran					
	2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran					
	3 Memilih sumber belajar					
	4 Memilih metode pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran					
	2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	4 Kesesuaian metode materi dan tujuan pembelajaran					
	5 Kesesuaian metode materi dan peserta didik					
	Jumlah					
	Rata-rata					
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>					
	1 Menentukan proses dan jenis penilaian					
	2 Membuat alat penilaian					
	3 Menentukan kriteria penilaian					
	Jumlah					
	Rata-rata					

NO	Komponen Rencana Pembelajaran	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>					
	1 Kebersihan dan kerapihan		√			
	2 Penggunaan bahasa tulis		√			
	Jumlah					
	<b>Rata-rata</b>					
	<b>Persentase</b>					
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5}{5}$					
	Persentase Total					

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang
5	SK	1,00-1,59	25-39,99	Sangat Kurang

Tabel 3.4 menunjukkan Instrumen Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran mencakup merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasi materi, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, jenis dan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. Deskriptor dan kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Lembar/Format Observasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2)**

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
	1 Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media					
	2 Memeriksa kesiapan siswa					
	Jumlah					
	<b>Rata-rata</b>					
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>					
	1 Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan					
	2 Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan					
	Jumlah					
	<b>Rata-rata</b>					
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>					
	1 Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					
	2 Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak					
	3 Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek					
	4 Mengkondusifkan dan menjaga ketertiban siswa					
	5 Memantapkan penguasaan keterampilan gerak					
	Jumlah					
	<b>Rata-rata</b>					

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>					
	1 Merangkaikan gerakan					
	2 Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak					
	3 Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas					
	4 Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan					
	5 Penggunaan media dan alat pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
<b>E.</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>					
	1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>					
	1 Keefektifan proses pembelajaran					
	2 Penampilan guru pada pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					
	PERSENTASE TOTAL					

Dari tabel 3.5 tentang Instrumen Kinerja Guru atau Pelaksanaan Pembelajaran mencakup persiapan ruangan dan fasilitas, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan interaksi pembelajaran, kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar, serta kesan umum kinerja guru. Deskriptor dan kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 2.

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Nama	Aspek yang diamati									Jumlah Skor	Nilai	Kriteria		
		Motivasi			Disiplin			Sportivitas					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
dst															
<b>Jumlah Skor Total</b>															
<b>Persentase</b>															

Tabel 3.6 tentang aktivitas siswa mencakup aspek motivasi, disiplin dan sportivitas. Deskriptor dan kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 4.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan siswa tentang pembelajaran lempar cakram dengan modifikasi alat cakram. Lembar wawancara ditujukan kepada guru sebagai observer serta siswa tertentu. Lebih jelasnya mengenai lembar wawancara guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Deksripsi/Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak apabila pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan modifikasi alat cakram ?	
2	Kesulitan apa yang ditemui jika melaksanakan pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan modifikasi alat cakram ?	
3	Kemudahan apa yang didapat jika melaksanakan pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan modifikasi alat cakram ?	
4	Menurut pendapat Bapak, apakah penggunaan modifikasi alat cakram kayu dan selang air dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lempar cakram?	
5	Menurut pendapat Bapak, hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan modifikasi alat cakram ?	

Sedangkan yang menyangkut wawancara dengan siswa, format dan pertanyaannya sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu pada saat pembelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan tadi ?	
2.	Apa yang diajarkan pada pelajaran tadi ?	
3.	Apakah kamu menemukan kesulitan pada saat pembelajaran tadi ?	

4.	Jika ada kesulitan, pada bagian mana ?	
5.	Bagaimana cara kamu untuk mengatasi kesulitan tadi ?	

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar dan dialami dengan catatan sebelumnya. Proses pelaksanaan dilakukan pada saat mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Wiriadmadja (2005: 127) bahwa : “pada waktu dilakukan pencatatan lapangan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan lain-lain.”. Lebih jelasnya mengenai catatan lapangan terdapat pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Catatan Lapangan**

No	Kegiatan	Temuan dilapangan
1.	Kegiatan awal	
2.	Kegiatan Inti	
3.	Kegiatan akhir	

### 4. Kamera Foto

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian. Menurut Wiriadmadja (2005: 121) bahwa tujuan penggunaan kamera foto adalah:

Agar anda mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting khusus apa yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronik ini dapat saja digunakan untuk membantu

mendeksripsikan apa yang anda catat di catatan lapangan apabila memungkinkan

Dalam kaitan dengan penelitian ini, kamera foto digunakan untuk mengabadikan kejadian di lapangan yang berhubungan dengan pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan modifikasi alat cakram.

## 5. Tes Hasil Belajar Lempar Cakram

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelengensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi, 1993: 123). Tes digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan serta pemahaman siswa setelah model pembelajaran lempar cakram dengan modifikasi alat cakram dilaksanakan adalah tes perbuatan.

**Tabel 3.10**  
**Lembar Data Observasi Hasil Belajar**

No.	Nama	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai	Ket	
		Awalan				Gerakan melempar				Koordinasi						Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
dst.																	
Jumlah Aspek																	
Jumlah Ketuntasan																	
Persentase Ketuntasan																	

Tabel 3.10 menunjukkan format penilaian tes hasil belajar lempar cakram dengan deskriptor dan kriteria penilaian yang dapat dilihat pada lampiran 3.

## F. Teknik Pengambilan Data, Pengolahan dan Analisis data

### 1. Teknik Pengambilan Data

#### a. Sumber dan Jenis Data

1) Sumber data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dan guru bidang studi Penjaskes

2) Jenis data :

- a) Data kuantitatif yang meliputi nilai rata-rata dan prosentase perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar.
- b) Data kualitatif yang meliputi hasil wawancara siswa, hasil wawancara guru, foto kegiatan serta catatan lapangan. Selain itu, data hasil kuantifikasi sebagaimana yang tersebut dalam poin a), dapat pula dikualitatifkan dengan cara menginterpretasikan dalam kriteria kurang, cukup dan baik.

b. Cara Pengambilan Data

- 1) Data perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi
- 2) Data hasil belajar diperoleh melalui tes hasil belajar lempar cakram kepada siswa

## 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data proses terdiri dari teknik pengolahan data proses kinerja guru dan teknik pengolahan data aktivitas siswa. Pada teknik pengolahan data kinerja guru terdiri dari teknik pengolahan data proses kinerja guru dalam perencanaan dan teknik pengolahan data proses kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun uraian mengenai teknik pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik Pengolahan Data Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

$$\text{Skor ideal} = 17 \times 4 = 68$$

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Kriteria skor :

Skor 4 : apabila 4 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 3 : apabila 3 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 2 : apabila 2 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 1 : apabila 1 deskriptor terpenuhi (tampak)

- 2) Teknik Pengolahan Data Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Skor ideal} = 21 \times 4 = 84$$

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Kriteria skor :

Skor 4 : apabila 4 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 3 : apabila 3 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 2 : apabila 2 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 1 : apabila 1 deskriptor terpenuhi (tampak)

3) Teknik Pengolahan Data Aktivitas siswa

$$\text{Skor Ideal} = 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Kriteria skor :

Skor 3 : apabila 3 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 2 : apabila 2 deskriptor terpenuhi (tampak)

Skor 1 : apabila 1 deskriptor terpenuhi (tampak)

Untuk teknik pengolahan data hasil maka dapat dilihat melalui data hasil belajar sebagai berikut.

Nilai setiap indikator adalah 4

**Tabel 3.11**

**Kriteria Nilai dalam setiap aspek yang diamati**

Nilai	Penjelasan
1	Satu deskriptor nampak
2	Dua deskriptor nampak
3	Tiga deskriptor nampak
4	Empat deskriptor nampak

Nilai ideal adalah  $4 \times 4$  indikator = 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai ideal}} \times 100$$

### 3. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang akan dilakukan secara kualitatif, mengkategorikan dan mengklarifikasi analisis

kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Kategorisasi dan kodifikasi. Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan dihimpun sesuai dengan karakteristiknya adapun data yang diolah dibedakan menjadi data proses dan data hasil. Data proses diperoleh melalui observasi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa, sedangkan data hasil diperoleh melalui tes hasil belajar lempar cakram. Dalam observasi tersebut instrumen, diberi kode berupa penilaian.
- b. Reduksi data. Pada tahap ini data yang data yang sudah diolah melalui proses kategorisasi dan kodifikasi, direduksi dalam dikategorisasikan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir

Analisis kuantitatif digunakan untuk memperoleh nilai kinerja guru baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa serta hasil belajar dengan menggunakan persentasi kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif untuk menginterpretasikan nilai tersebut dalam suatu kategorisasi. Sedangkan untuk tes hasil belajar, nilai yang diperoleh dibandingkan dengan KKM sebesar 68 untuk menentukan tuntas atau belum tuntasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran lempar cakram.

Dalam analisis kualitatif, data hasil observasi kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa, nilai yang diperoleh dikategorisasi berdasarkan kategori: kurang, cukup, dan baik.

## G. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171) bahwa untuk mengetahui sebuah data dapat menggunakan :

1. *Member Chek*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah keterangan itu sifatnya tetap sehingga dapat dipastikan kebenarannya atau tidak. Dalam kegiatan penelitian ini, kegiatan triangulasi dilakukan secara reflektif kolaboratif antara peneliti dan guru dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan berbagai responden atau membandingkan hasil wawancara dengan hasil suatu dokumentasi.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Kegiatan ini penulis lakukan dengan cara menanyakan kembali informasi yang disampaikan sebagian siswa kelas VI, observer, maupun Kepala Sekolah pada waktu yang berbeda. Suatu data tentang meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan modifikasi alat cakram sebagai sumber belajar belum dikatakan valid sebelum penulis mengecek kembali keterangan tersebut pada waktu yang berbeda. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kebenarannya kepada guru mitra melalui diskusi balikan (*reflektif kolaboratif*), pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir seluruh pelaksanaan tindakan.
3. *Audit Trail*, yaitu pengecekan kebenaran hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan hasil-hasil temuan bersama teman-teman sekelompok. Pada validasi dengan menggunakan audit trail, kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah berdiskusi dengan pembimbing, teman-teman mahasiswa S1 Penjas, dan dengan guru olahraga yang dianggap kompeten di bidang lempar cakram.

4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian kepada pakar professional di bidangnya. Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan temuan penelitian kepada Dr. Tatang Muhtar, M.Si selaku pembimbing I dan kepada Dinar Dinangsit, M.Pd selaku pembimbing II, untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi data dapat dipertanggungjawabkan.

